

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah dilakukan asuhan kebidanan kehamilan patologi pada Ny. R GI PO A0, umur 28 tahun umur kehamilan 24 minggu dengan anemia sedang mulai dari pengkajian pertama, kedua, dan ketiga, dari Hb 8,7gr % jadi 9,7 gr % maka penulis dapat menyimpulkan bahwa kasus kehamilan dengan anemia sedang apabila dilakukan pengelolaan yang tepat sesuai teori pada pengkajian pertama, kedua dan ketiga sedikit banyak akan membantu mengurangi resiko yang mungkin bisa terjadi baik pada ibu maupun pada janin. Terbukti dengan adanya 3 kali pengkajian ini terjadi kenaikan kadar Hb sehingga kondisi ibu meningkat yang semula tergolong dalam anemia sedang sekarang menjadi anemia ringan.

Ibu hamil dengan anemia sedang jika tidak tertangani maka akan berpotensi menjadi anemia berat yang berujung pada rujukan ke Rumah Sakit dikarenakan komplikasi selama proses persalinan, baik berupa Perdarahan, BBLR, Prematuritas dan partus tak maju seperti pada kebanyakan kasus yang sering ditemui pada komplikasi persalinan dengan anemia berat di PONED Puskesmas Keling 1.

Untuk menghindari hal tersebut di atas, asuhan kehamilan yang diberikan pada kasus Ny. R GIP0A0 umur 28 tahun, yaitu dengan menerapkan metode varney yang meliputi:

1. Pengkajian data, dari data subyektif dan obyektif yang dikumpulkan didapatkan ibu hamil dengan anemia, maka dilakukan asuhan kebidanan kehamilan sesuai teori, hanya didapatkan kesenjangan dalam pemeriksaan kadar Hb
2. Interpretasi data, sesuai data dasar didapatkan diagnosa asuhan kebidanan kehamilan patologi pada Ny. R, umur 28 tahun, GIP0A0, umur kehamilan 24 minggu, janin tunggal, hidup, intra uterine, letak membujur, puka, presentasi kepala dengan anemia sedang, ada masalah yang terjadi yaitu ibu mengatakan cemas dengan kebutuhan memberikan support mental
3. Diagnosa dan antisipasi diagnosa potensial kepada ibu hamil dengan anemia sedang adalah anemia berat
4. Tindakan segera kepada ibu hamil dengan anemia sedang, tindakan secara mandiri berupa konseling, kemudian melakukan kolaborasi dengan ahli gizi dan konsultasi dengan dr. SpOG
5. Menyusun rencana asuhan kepada ibu hamil dengan anemia sedang yaitu dengan memberi pemahaman ibu tentang anemia sedang meliputi pengertian anemia, tanda dan gejala, serta kolaborasi dengan ahli gizi untuk mengatur diet dan nutrisi ibu, juga konsultasi dengan dokter SpOG untuk mengetahui keadaan janinnya

6. Melaksanakan tindakan asuhan kepada ibu hamil dengan anemia sedang yaitu dengan memberikan asuhan yang diberikan sesuai kebutuhan pasien sehingga diharapkan dapat mengurangi resiko pada ibu maupun janinnya
7. Melakukan evaluasi tindakan kepada ibu hamil dengan anemia sedang dengan cara memastikan bahwa ibu sudah mengetahui hasil pemeriksaan, bidan sudah melakukan kolaborasi dengan ahli gizi dan ibu sudah melakukan konsultasi dengan dokter SPOG.

B. SARAN

1. Bagi Mahasiswa Bidan
 - a. Mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan dalam memberikan asuhan kebidanan kehamilan patologis dengan anemia sedang yaitu dengan cara melakukan pemeriksaan kadar Hb secara dini pada setiap ibu hamil dan jika terdeteksi kadar Hb kurang dari 10 gr% maka perlu segera dilakukan pemantauan asupan makanan yang banyak mengandung zat besi, konsumsi tablet Fe secara rutin, dan anjuran pemeriksaan kadar Hb ulang sesuai kebutuhan.
 - b. Mahasiswa dapat menerapkan secara teknis teori yang diperoleh di bangku pendidikan dengan cara berpegang pada teori tersebut dalam melakukan setiap asuhan kebidanan pada kasus anemia sedang yang ditemukan di lahan.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Asuhan Kebidanan kehamilan patologis dengan anemia sedang ini dapat menambah wawasan serta memperkaya bahan referensi

3. Bagi Masyarakat

Dapat digunakan sebagai landasan akan pentingnya Antenatal care selama kehamilan dengan anemia sedang sehingga mengurangi resiko terhadap ibu dan janinnya.

4. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Jepara

Supaya dapat diberikan tablet tambah darah (Hemafort) karena lebih diminati ibu hamil dan rasanya lebih enak.

5. Bagi Tenaga Kesehatan Puskesmas

Supaya lebih memperhatikan kondisi ibu hamil dengan anemia ringan maupun sedang karena jika penatalaksanaannya kurang tepat dapat memperbesar resiko menjadi anemia berat yang mana bisa membahayakan kondisi ibu dan janin.